

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu kegiatan yang mempunyai peran penting dalam mendukung proses operasional perusahaan adalah persediaan. Persediaan terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, dan barang yang siap untuk dijual. Persediaan yang baik adalah persediaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Apabila persediaan kurang atau melebihi dari jumlah yang diperlukan akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan tujuan perusahaan tidak dapat tercapai.

Persediaan bahan baku merupakan modal kerja yang harus dikelola secara efektif dan efisien sehingga penggunaannya lebih terkontrol. Persediaan bahan baku yang cukup dapat memperlancar proses produksi serta barang jadi yang dihasilkan dapat menjamin efektifitas kegiatan pemasaran, yaitu dengan memberikan kepuasan kepada para pelanggan, karena apabila barang yang telah dipesan oleh pelanggan tidak tersedia maka perusahaan akan kehilangan kesempatan merebut pangsa pasar dan perusahaan tidak dapat mensuplay barang pada tingkat optimal. Oleh sebab itu diperlukannya suatu proses pengendalian terhadap persediaan khususnya persediaan bahan baku yang akan dibahas dalam penelitian ini. Hal tersebut penting dikarenakan guna mencegah terjadinya persediaan yang tidak tercatat, mencegah adanya

kehilangan bahan baku, serta mencegah terjadinya kecurangan akibat tidak adanya ketentuan atau standar yang baku dalam perusahaan.

PT Niki Mapan adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi peralatan bayi. Produk-produknya sudah banyak beredar dipasaran luas. Adapun produk yang dihasilkan yaitu *baby walker*, *baby carrier/stroller* (kereta bayi), *tricycle* (sepeda roda tiga), dan *baby car* (mobil anak-anak). Area pemasarannya mencakup Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bali dan Ujung Pandang (Sulawesi).

Permasalahan persediaan yang selama ini dihadapi oleh PT Niki Mapan adalah pada persediaan bahan baku berupa bahan baku setengah jadi seperti metal, plastik, kain dan bagian *spare part* (dos, skrup, palstik bungkus). Selama ini seringkali terdapat perbedaan antara jumlah persediaan bahan baku secara fisik dengan yang dicatat dalam kartu *stock* bahan baku. Salah satu penyebabnya adalah kelemahan pencatatan yang ada dalam kartu *stock* bahan baku. Selama ini pencatatan bahan baku yang dilakukan adalah bahwa satu kartu mencatat persediaan bahan baku lebih dari satu jenis. Sehingga hal tersebut seringkali mengalami kesalahan pada waktu perhitungan *stock opname*. Akibat perbedaan pencatatan tersebut, ketika bahan baku dibutuhkan untuk proses produksi, ternyata salah satu persediaan bahan baku tidak ada, sehingga proses produksi menjadi terhambat dan berpengaruh terhadap aktivitas operasional perusahaan lainnya.

Permasalahan lainnya adalah tidak ada dokumen pencatatan saldo persediaan sisa bahan baku (misalnya bahan baku plastik). Pencatatan baru dilakukan ketika sisa bahan baku tersebut telah selesai di daur ulang kembali menjadi barang setengah jadi. Seharusnya sisa persediaan bahan baku tersebut dicatat agar dapat mengetahui kualitas bahan baku yang digunakan. Sehingga tidak dapat mengetahui seberapa besar persentase bahan baku yang akan digunakan untuk proses produksi.

Selama ini kegiatan operasional PT Niki Mapan didasarkan pada instruksi secara lisan atau awalnya hanya mendatangkan ahli berdasarkan pengalaman. Hal tersebut terjadi dikarenakan pihak manajer puncak juga pernah melakukan kegiatan operasional yang serupa yang memungkinkan perusahaan dalam menunjang kegiatan internal perusahaan. Sehingga hal tersebut selama ini dilakukan tanpa adanya standar pada perusahaan atau tidak adanya aturan baku pada alur sistem informasi. Oleh sebab itu perancangan *Standar Operating Procedure (SOP)* sangat dibutuhkan guna mencegah kemungkinan adanya tindakan-tindakan malpraktik seperti manipulasi data, penggelapan atas transaksi ataupun tindakan-tindakan kecurangan lainnya yang mengganggu aktivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan masalah-masalah yang terjadi pada PT Niki Mapan, penelitian ini hendaknya dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam perusahaan dimasa yang akan datang. Selain itu diharapkan dapat membantu mengurangi

permasalahan perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain dalam kondisi pasar bersaing.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah menganalisis sistem persediaan bahan baku dan perancangan SOP sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal bagi PT Niki Mapan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem persediaan dan perancangan SOP untuk meningkatkan pengendalian internal agar dapat menyediakan informasi yang berguna bagi PT Niki Mapan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Akademik**

Dapat menambah wawasan serta dapat juga digunakan sebagai bahan referensi untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya terkait dengan sistem informasi akuntansi. Manfaat lainnya adalah merupakan materi yang telah diterima selama mengikuti perkuliahan khususnya mata kuliah Analisis dan Perencanaan Sistem yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam melakukan

penelitian dan memahami lebih mendalam mengenai pemrosesan pengolahan data sistem informasi akuntansi khususnya sistem persediaan dan penerapannya dalam perusahaan sesuai dengan standar operasional perusahaan.

a. **Manfaat Praktik**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat digunakan oleh perusahaan sebagai masukan positif untuk memberikan kemudahan dalam memproses dan mengendalikan sistem informasi persediaan khususnya persediaan bahan baku dan standar operasional perusahaan (SOP) yang lebih baik dalam pencapaian peningkatan pengendalian internal sesuai dengan tujuan yang diharapkan dimasa yang akan datang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran tentang penyusunan tugas akhir skripsi ini, berikut ini disajikan sistematikanya yang terdiri dari lima bab:

a. **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

b. **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu, dasar-dasar teoritis, serta rerangka berpikir permasalahan yang akan diteliti.

c. **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data

d. **BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, serta analisis data dan pembahasan.

e. **BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN , DAN SARAN**

Bab ini merupakan uraian dari penutup tugas akhir skripsi ini yang terdiri dari kesimpulan hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan, serta saran yang mungkin dapat diterapkan oleh perusahaan.